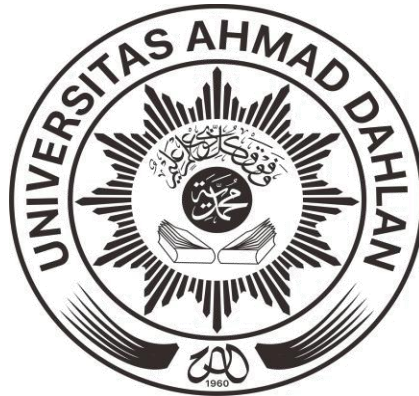


LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA MANDIRI
KETERAMPILAN DASAR KADER SEBAGAI FONDASI DALAM
MELAKSANAKAN INTEGRASI LAYANAN PRIMER DI PUSKESMAS SEWON 1



Disusun Oleh:

Yuniar Wardani, SKM., MPH., Ph.D 0511117301

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2024

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA MANDIRI

1. Judul : Keterampilan Dasar Kader sebagai Fondasi dalam Melaksanakan Integrasi Layanan Primer di Puskesmas Sewon 1
2. Bidang Ilmu : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Yuniar Wardani, SKM., MPH., Ph.D
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0511117301-NIP/NIPM : 197311112005080110815216
 - d. Disiplin Ilmu : Kesehatan Masyarakat
 - e. Pangkat, Golongan : Penata, IIIc
 - f. Fak./ Program Studi : Kesehatan Masyarakat/S1 Kesehatan Masyarakat
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
 - h. Alamat Kantor : JL. Prof Dr Soepomo Janturan Warungboto Umbulharjo Yogyakarta
 - i. Telepon/Faksimile :
 - j. Alamat Rumah : RT 01 Rendeng Wetan Timbulharjo Sewon Bantul 5518
 - k. Telepon /Hp : 085132327548
 - l. Email : Yuniar.wardani@ikm.uad.ac.id
4. Mahasiswa Yang Terlibat
 - a. Nama Mahasiswa : Mitra Tasya Setiya Sari NIM : 2100029059
 - b. Nama Mahasiswa : Putri Aprilia Damayanti NIM : 2100029086
 - c. Nama Mahasiswa : Anindya Nur Azizah NIM : 2100029178
 - d. Nama Mahasiswa : Chriti Febiyana NIM : 2100029209
5. Mitra Kegiatan : UPTD Puskesmas Sewon I Bantul
Lokasi Kegiatan : UPTD Puskesmas Sewon I
6. Pelaksanaan Kegiatan : 26 Agustus 2024 s.d
7. Biaya Yang Dikeluarkan
 - a. UAD : 1.000.000 (Satu Juta Rupiah)
 - b. Luar UAD :
 - Total :

Mengetahui,
Kepala LPPM

Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D
NIPM 19760808 200108 111 0886951

Yogyakarta, 28 Agustus 2024
Pelaksana,



Yuniar wardani, S.KM., M.PH., Ph.D
NIPM 197311112005080110815216

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MANDIRI

RINGKASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan 25 keterampilan kader posyandu dalam melaksanakan integrasi layanan primer yang dilaksanakan di Puskesmas Sewon I. Kegiatan pelatihan keterampilan kader posyandu dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 bulan Agustus Tahun 2024 dengan sasaran pada kelompok kader posyandu yang dihadiri sebanyak 30 orang. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kepala Puskesmas Sewon I dan pengelola posyandu. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah pemaparan materi terkait layanan dasar posyandu bagi anak usia sekolah, remaja, ibu hamil, ibu menyusui, bayi dan balita, masyarakat usia produktif dan lanjut usia. Hasil dari pelatihan kader ini diperoleh adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pelatihan. Dengan adanya kegiatan pelatihan kader posyandu diharapkan kader mampu melakukan penyuluhan dengan baik, berkelanjutan dan terstruktur sehingga akan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang tepat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat

Kata kunci : posyandu, kader, keterampilan, pelatihan, integrasi layanan primer (ILP)

PENDAHULUAN

Di bidang kesehatan, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan individu, keluarga, dan masyarakat agar berperan aktif dalam upaya kesehatan yang dilakukan dengan memfasilitasi proses pemecahan masalah dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan sosial budaya melalui pendekatan edukatif dan partisipatif (Anditha et al., 2021). Posyandu juga dikenal sebagai Pos Pelayanan Terpadu, adalah bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang diatur dan diorganisir oleh, untuk, dan dengan masyarakat dalam proses pengembangan kesehatan. Tujuan dari Posyandu adalah untuk memberikan kekuatan kepada masyarakat dan memberikan kemudahan untuk mendapatkan kesehatan dasar yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak. Sasaran posyandu ditujukan untuk ibu hamil, bayi, balita, Pasangan Usia Subur, dan Wanita Subur (Armitasari & Muhammad, 2022)

Kader kesehatan di desa harus mampu menjadi ujung tombak dalam menyelesaikan masalah kesehatan. Terbentuknya kader kesehatan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat (Noya et al., 2021). Kader posyandu sebagai orang yang juga dekat dengan masyarakat dan merupakan perpanjangan tangan dari tenaga kesehatan dalam hal penanganan masalah kesehatan ibu dan anak, dapat menjadi sangat strategis untuk dijadikan pihak yang dapat membantu mengatasi masalah kesehatan di masyarakat (Sutrio et al., 2021)

Kader posyandu memiliki peran dalam menggerakkan dan memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat, sehingga masyarakat tau, mau, dan mampu dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mewujudkan keluarga sehat sesuai dengan sosialbudaya yang ada di lingkungan setempat. Kader posyandu juga membuat pencatatan maupun pelaporan dari suatu kegiatan yang kemudian dilaporkan kepada ketua kader dan pembina kader. Beberapa peran dan tanggung jawab kader posyandu yaitu penyuluh kesehatan kepada masyarakat, menggerakkan masyarakat dalam berperan sebagai upaya kesehatan dan memanfaatkan posyandu maupun puskesmas, pengelola posyandu, melakukan kunjungan rumah, dan kegiatan pemberdayaan masyarakat, Pencatat hasil layanan promotif, preventif dan kegiatan pemberdayaan masyarakat (Makrifah et al., 2024)

Kader memegang peranan penting dalam upaya kesehatan berbasis masyarakat. Adanya peran aktif kader dapat mendukung partisipasi masyarakat untuk aktif mengikuti kegiatan di posyandu (Afifa & Setyowati, 2023). Berdasarkan buku panduan kader posyandu menurut Kemenkes RI Tahun 2019 menjelaskan bahwa seorang kader harus memiliki

pengetahuan yang cukup mengenai posyandu, khususnya terkait dengan sistem 5 langkah yaitu mulai dari pendaftaran, penimbangan, pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS), penyuluhan dan pelayanan kesehatan dasar, serta kinerja yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai kader (Nurbaya et al., 2022). Pengetahuan yang baik dimiliki kader dapat mempengaruhi keterampilan. Seseorang dengan bekerja yang lebih baik memiliki keterampilan dalam melaksanakan tugas dan keterampilan seseorang dapat terlihat pada lamanya seorang bekerja. Dengan demikian, hal tersebut sama dengan kader posyandu, semakin lama seseorang kader bekerja maka keterampilan dalam melaksanakan tugas pada saat kegiatan posyandu akan semakin meningkat sehingga partisipasi kader dalam kegiatan posyandu akan semakin baik. Dengan adanya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki kader dapat menimbulkan motivasi yang baik dan berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat yang semakin meningkat (Mardhiyah et al., 2021)

SOLUSI PERMASALAHAN

Integrasi Layanan Primer (ILP) merupakan bagian integral dari transformasi kesehatan yang berfokus pada siklus hidup sebagai fokus integrasi pelayanan, perluasan layanan kesehatan melalui jejaring hingga tingkat kalurahan dan padukuhan, serta memperkuat pemantauan wilayah setempat. Sasaran dari ILP meliputi Ibu hamil, bersalin, nifas, Bayi dan anak pra sekolah, Usia sekolah dan remaja, Usia Dewasa dan Lansia. Ditambah dengan pengendalian penyakit menular dan layanan lintas klaster yang terdiri dari Laboratorium, Farmasi Kegawatdaruratan, Rawat inap (bagi Puskesmas dengan rawat inap). Kader memiliki peranan penting dalam pelayanan kesehatan di level komunitas. Peran serta kader dalam pemberian pelayanan kesehatan merupakan penentu keberhasilan transformasi layanan primer. Untuk memastikan kader mampu melakukan dalam tataran komunitas maka kader perlu diberikan pelatihan sesuai standar. Dengan adanya pelatihan kader diharapkan mampu untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan posyandu agar sesuai standar dan tujuan tercapai.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tim pengabdian melakukan langkah pendekatan yang telah disepakati Bersama untuk menyelesaikan masalah tersebut, yaitu dengan melakukan langkah-langkah sbb:

a. Jenis Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan suatu bentuk kegiatan yang berskema program kemitraan masyarakat (PKM) yakni program pengabdian yang

bermitra dengan masyarakat di bidang kesehatan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar meningkatkan keterampilan di bidang kesehatan dan membentuk atau mengembangkan kelompok masyarakat yang mandiri dibidang kesehatan. Jenis kegiatan ini yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan cara melakukan pemberdayaan kader posyandu berupa pelatihan terkait 25 Keterampilan Dasar Kader Posyandu.

b. Tahap Pelaksanaan Program

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 26 dan 27 bulan Agustus Tahun 2024. Pengabdian ini dilaksanakan di wilayah lingkungan Puskesmas Sewon I, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Target atau sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sewon I. Kegiatan pengabdian masyarakat dihadiri oleh Kepala Puskesmas Sewon, pengelola posyandu dan diikuti oleh 30 kader posyandu. Bentuk pelatihan yang diberikan adalah ceramah interaktif secara langsung yang dilaksanakan di hari ke-2 pada tanggal 27 Agustus 2024. Kader posyandu diberikan pelatihan dengan metode penyuluhan dan simulasi keterampilan dengan materi layanan dasar posyandu bagi anak usia sekolah dan remaja; layanan dasar posyandu bagi ibu hamil dan ibu menyusui; layanan dasar posyandu bagi bayi dan balita; dan layanan dasar bagi masyarakat usia produktif dan lanjut usia. Sebelum pelatihan dimulai, setiap peserta mengisi penilaian *pre-test*, sedangkan *post-test* dilakukan di akhir pelatihan.

c. Kepekaran dan Tugas Tim

Tabel 1. Kepekaran dan Tugas Tim Pengabdian Masyarakat

No	Nama	Tugas
1	Yuniar Wardani	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan layanan dasar posyandu bagi ibu hamil dan ibu menyusui - Pemaparan layanan dasar posyandu bagi bayi dan balita - Pemaparan layanan dasar bagi masyarakat usia produktif dan lanjut usia
2	Mitra Tasya Setiya Sari Putri Aprilia Damayanti Anindya Nur Azizah Chriti Febiyana	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan akomodasi, konsumsi, pre – post test, penggandaan materi, dan melaksanakan evaluasi

d. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Pada tahapan ini akan dilakukan:

1. Diskusi dengan kader posyandu dengan cara melakukan pelatihan dengan pemaparan layanan dasar posyandu untuk meningkatkan keterampilan dasar kader posyandu dalam melaksanakan integrasi layanan primer.
2. Melakukan *pre* dan *post-test* sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan untuk menilai sejauh mana pengetahuan kader posyandu terkait integrasi layanan primer.
3. Kader melakukan ujian kompetensi dengan cara mempraktikkan ke lapangan dan kunjungan rumah

e. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program di Lapangan

Permasalahan yang dihadapi oleh posyandu memerlukan solusi pemecahan masalah melalui kegiatan pemberdayaan kader posyandu. Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan kader dengan pemaparan materi layanan dasar posyandu bagi Ibu hamil, bersalin, nifas, Bayi dan anak pra sekolah, Usia sekolah dan remaja, Usia Dewasa dan Lansia. Evaluasi hasil yang didapatkan yaitu kader posyandu dapat melakukan praktek dilapangan dan kunjungan rumah. Dan akhir dari kegiatan ini dapat menyusun laporan akhir dari serangkaian kegiatan pelatihan dasar pada kader posyandu yang antinya diharapkan ada upaya tindak lanjut untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar kader posyandu dalam melaksanakan integrasi layanan primer di Puskesmas Sewon I. Evaluasi luaran disesuaikan dengan jenis luaran dan target capaian yang sudah direncanakan sehingga pemanfaatan hasil kegiatan dapat digunakan sebagai acuan pada khalayak sasaran yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Penyuluhan dan Pelatihan kepada Kader Posyandu

Tim pengabdian masyarakat melakukan revitalisasi posyandu melalui pelatihan kader posyandu guna meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan teknis dalam melaksanakan integrasi layanan primer dengan sasaran layanan dasar posyandu bagi Ibu hamil, bersalin, nifas, Bayi dan anak pra sekolah, Usia sekolah dan remaja, Usia Dewasa dan Lansia di Puskesmas Sewon I. Pada kegiatan pelatihan 25 keterampilan dasar kader posyandu, tim memberikan pelatihan kegiatan yang dilaksanakan mulai tanggal 26 Agustus 2024 dan 27 Agustus 2024. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dan dihari kedua dimulainya pelatihan kader posyandu.

Kegiatan ini dihadiri oleh 30 orang kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sewon I. Selain itu juga, kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Puskesmas Sewon I dan pengelola posyandu. Pada kegiatan ini, tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan bagi kader posyandu melalui pemaparan materi secara langsung terkait layanan dasar bagi anak usia sekolah dan remaja, layanan dasar posyandu bagi ibu hamil dan ibu menyusui, layanan dasar posyandu bagi bayi dan balita, dan layanan dasar bagi masyarakat usia produktif dan lanjut usia. Sebelum kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, terlebih dahulu peserta diberikan *pre-test*, dan setelah kegiatan diberikan *post-test*. Pemberian *pre* dan *post-test* ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan. Setelah dilakukan pemaparan dan pelatihan kader posyandu terkait keterampilan teknis dalam melaksanakan integrasi layanan primer. Selanjutnya dilakukan ujian kompetensi berupa prakek lapangan dan kunjungan rumah oleh kader posyandu

2. Pengaruh Pelatihan terhadap Nilai *Pre* dan *Post-test* Kader Posyandu

Berdasarkan hasil pengisian *pre* dan *post-test* secara lengkap dengan peserta sebanyak 25 orang kader posyandu sehingga data tersebut dapat dianalisis. Uji efektivitas diukur dengan memberikan kuesioner *pretest* dan *posttest* kepada responden yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini. Analisis ini menggunakan uji statistik Wilcoxon. Berikut hasil pengukuran menggunakan uji wilcoxon

Tabel 2. Hasil Uji Wilcoxon

Variabel	Kelompok	Mean (Min-Max)	Hasil uji normalitas	Wilcoxon (sig)
Pengetahuan Mengenai keterampilan kader	Sebelum diberi intervensi	78 (10-100)	0,006	0,026
	Setelah diberi intervensi	85 (60-100)		

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre* dan *post-test* dengan nilai p-value 0,026. Ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dilakukan telah memberikan peningkatan yang signifikan pada keterampilan kader terkait dengan melaksanakan integrasi layanan primer.

PEMBAHASAN

Tujuan utama pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan pelatihan 25 keterampilan kader posyandu dalam melaksanakan integrasi layanan primer di Puskesmas Sewon I. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 15 Tahun 2023, Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer merupakan bagian integral dari transformasi kesehatan. Pemerintah menghimbau bahwa pelayanan kesehatan melalui kegiatan Posyandu ini sebaiknya dilaksanakan bersamaan dengan kunjungan rumah oleh kader. Oleh karena itu, diperlukan penataan kelembagaan, sumber daya, dan pola pembinaan berjenjang agar integrasi pelayanan kesehatan ini dapat berjalan secara optimal. Salah satu strategi yang dapat ditempuh dalam rangka mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan kader posyandu dalam hal pengetahuan, keterampilan teknis, serta dedikasi (Cahyani et al., 2022)

Serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini yang diikuti oleh beberapa kader memaparkan terkait dengan layanan-layanan dasar primer bagi anak usia sekolah, remaja, ibu hamil, ibu menyusui, bayi, balita, dan masyarakat usia produktif dan lanjut usia. Dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan pengetahuan kader posyandu dapat meningkat sehingga mempunyai keterampilan yang lebih luas dalam melaksanakan integrasi layanan primer. Pelatihan yang diberikan oleh tim bagi kader, merupakan salah satu bentuk dukungan dari Lembaga Pendidikan kesehatan bagi daerah dalam upaya meningkatkan pelayanan dan derajat kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan primer yang dilakukan oleh kader kesehatan semestinya mendapat tanggapan yang positif dari masyarakat, karena mempunyai kredibilitas kemampuan. Kredibilitas kemampuan kader diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan kesehatan, sehingga seorang kader mampu memberikan penyuluhan dan pelatihan kesehatan,

sehingga seorang mampu memberi nasihat dan penyuluhan kesehatan. Melalui keterampilan ini secara bertahap kader akan akan mengembangkan citra dirinya sebagai seorang yang dapat dipercaya. Dengan memiliki kader yang punya kompetensi unggul, maka akan dapat mendukung program Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer yang begitu kompleks (Harsono & Pambudi, 2023)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti sebanyak 30 kader posyandu dengan serangkaian kegiatan terkait peningkatan kapasitas kader posyandu tentang 25 keterampilan dasar posyandu bidang kesehatan dapat memberikan manfaat yang sangat besar pada kader posyandu sebagai bekal ilmu agar dapat melakukan pengelolaan dan pelayanan posyandu dengan lebih baik (Makrifah et al., 2024)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Dilihat dari hasil *pretest* yang lebih rendah daripada rata-rata *post-test* setelah kegiatan pelatihan kader. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan 25 keterampilan dasar kader posyandu memiliki peran menambah tingkat pengetahuan kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Sewon I. Pelatihan kader kesehatan yang dilakukan dengan baik akan mampu mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terhadap hal yang disuluhkan. Pengetahuan yang baik mampu merubah sikap kearah positif terhadap hal tersebut. Dalam usaha pencegahan sekaligus promosi kesehatan maka kader posyandu diharapkan mampu melakukan penyuluhan dengan baik, berkelanjutan dan terstruktur sehingga akan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang tepat (Pinat et al., 2023)

Peran kader dalam pelaksanaan posyandu secara spesifik terbilang cukup kompleks. Pada Posyandu anak, kader membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas kesehatan ibu dan anak. Sedangkan pada Posyandu orang-orang Lanjut Usia (Lansia), kader membantu pihak penyelenggara kesehatan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup lansia. Melihat betapa besar pengaruh kader dalam pemberdayaan masyarakat desa, maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan pelatihan kader yang baik yang sekiranya dapat membantu kader dalam peningkatan pengetahuan. Pelatihan dapat menambah ilmu, wawasan, pengalaman, dan keterampilan kader. Melakukan bimbingan dan pembinaan, fasilitas, pemantauan dan evaluasi terhadap pengelolaan kegiatan dan kinerja kader posyandu secara berkesinambungan. Kader diharapkan berperan aktif dalam kegiatan promotif dan preventif serta mampu menjadi pendorong, motivator dan penyuluh masyarakat (Kusuma et al., 2021)

Tabel 3. Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	✓
		Keterampilannya meningkat	✓
		Kesehatannya meningkat	✓
		Pendapatannya meningkat	-
		Pelayanannya meningkat	✓
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	-
		Keterampilannya meningkat	-
		Kualitas produknya meningkat	-
		Jumlah produknya meningkat	-
		Jenis produknya meningkat	-
		Kapasitas produksi meningkat	-
		Jumlah aset meningkat	-
		Jumlah omsetnya meningkat	-
		Kemampuan manajemennya	-
		Keuntungannya meningkat	-
		Produk tersertifikasi	-
		Produk terstandarisasi	-
		Unit usaha berbadan hukum	-
		Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat	-

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim terkait pelatihan 25 keterampilan dasar kader dalam melaksanakan integrasi layanan primer di Puskesmas Sewon I, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pelatihan 25 keterampilan dasar kader posyandu dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua kader posyandu

B. Saran

Menindaklanjuti permasalahan tersebut, diharapkan perlunya perhatian khusus dari Pemerintah Daerah setempat dan fasilitas kesehatan penanggungjawab untuk memberikan penyegaran dan dukungan yang bermakna bagi kader posyandu dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya dalam meningkatkan 25 keterampilan dasar kader posyandu dalam melaksanakan integrasi layanan primer di Puskesmas Sewon I

DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, I., & Setyowati, S. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia : Systematic Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/16738>
- Anditha, A. Y., Putra, A. P. D., Cahyaningsih, A., Annisaa, Fudhula'i, A. S., Rubiandini, A. S. A., Rosyidah, and A. S., & Katmawanti, S. (2021). Pengaruh Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia. *Prosiding Seminar Nasional" Sport Health Seminar With Real Action" Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang*.
- Armitasari, A., & Muhammad, M. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Posyandu Di Masa Pandemi Covid-19 (Study Kasus : Kelurahan Rangai). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(4). <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Cahyani, S. L., Wawomeo, A., Woga, R., & Kurnia, T. A. (2022). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Memotivasi Lansia Untuk Memanfaatkan Posyandu Lansia. *Jurnal Abdi Mercusuar*, 2(1). <https://doi.org/10.36984/jam.v2i1.293>
- Harsono, R. A., & Pambudi, S. S. I. (2023). Co-Production : Pendayagunaan Posyandu Dalam Program Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer Di Tingkat Desa. *Jurnal Analis Kebijakan*, 7(1).
- Kusuma, C., Fatmasari, E., Wulandari, J., Dewi, P., Pahlevi, R., Djiara, S., & Katmawati, S. (2021). Literature Review : Peran Kader Posyandu Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone*.
- Makrifah, S., Suryantara, B., & Merida, Y. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu tentang 25 Ketrampilan dasar Bidang Kesehatan di Posyandu Permata Bunda dan Permata Hati Desa Lae Saga Kecamatan Longkib Kota Subulussalam Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3). <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i3.884>
- Mardhiyah, A., Wijaya, A., & Roni, F. (2021). Literature review : hubungan motivasi dengan kinerja kader posyandu. *Jurnal Keperawatan*, 19(1).
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widyani, N. K. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan kader posyandu remaja. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 5(5). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5257>
- Nurbaya, Saeni, R. H., & Irwan, Z. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Melalui Kegiatan Edukasi Dan Simulasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6579>
- Pinat, L. M. A., Eky, Y. E., Obi, A. L., Giri, E. A., & Nubatonis, M. O. (2023). Peningkatan

- Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Balita Yang Beresiko Stunting Melalui Kegiatan Pelatihan Dan Pemberdayaan Kader Posyandu Di Desa Baumata Timur. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9). <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i9.1552>
- Sutrio, Muliani, U., & Novika, Y. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Deteksi Dini Kejadian Stunting di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.54082/jamsi.143>
- Afifa, I., & Setyowati, S. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Indonesia : Systematic Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3). <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/16738>
- Anditha, A. Y., Putra, A. P. D., Cahyaningsih, A., Annisaa, Fudhula'i, A. S., Rubiandini, A. S. A., Rosyidah, and A. S., & Katmawanti, S. (2021). Pengaruh Pemberdayaan Kader Posyandu Lansia Terhadap Kualitas Hidup Lansia. *Prosiding Seminar Nasional" Sport Health Seminar With Real Action" Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Malang*.
- Armitasari, A., & Muhammad, M. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pelayanan Posyandu Di Masa Pandemi Covid-19 (Study Kasus : Kelurahan Rangai). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(4). <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Cahyani, S. L., Wawomeo, A., Woga, R., & Kurnia, T. A. (2022). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Memotivasi Lansia Untuk Memanfaatkan Posyandu Lansia. *Jurnal Abdi Mercusuar*, 2(1). <https://doi.org/10.36984/jam.v2i1.293>
- Harsono, R. A., & Pambudi, S. S. I. (2023). Co-Production : Pendayagunaan Posyandu Dalam Program Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer Di Tingkat Desa. *Jurnal Analisis Kebijakan*, 7(1).
- Kusuma, C., Fatmasari, E., Wulandari, J., Dewi, P., Pahlevi, R., Djiara, S., & Katmawati, S. (2021). Literature Review : Peran Kader Posyandu Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. *Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone*.
- Makrifah, S., Suryantara, B., & Merida, Y. (2024). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu tentang 25 Keterampilan dasar Bidang Kesehatan di Posyandu Permata Bunda dan Permata Hati Desa Lae Saga Kecamatan Longkib Kota Subulussalam Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3). <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.884>
- Mardhiyah, A., Wijaya, A., & Roni, F. (2021). Literature review : hubungan motivasi dengan kinerja kader posyandu. *Jurnal Keperawatan*, 19(1).
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widyani, N. K. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan kader posyandu remaja. *Jurnal Masyarakat*

- Mandiri (JMM)*, 5(5). <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5257>
- Nurbaya, Saeni, R. H., & Irwan, Z. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Posyandu Melalui Kegiatan Edukasi Dan Simulasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1). <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6579>
- Pinat, L. M. A., Eky, Y. E., Obi, A. L., Giri, E. A., & Nubatonis, M. O. (2023). Peningkatan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Balita Yang Beresiko Stunting Melalui Kegiatan Pelatihan Dan Pemberdayaan Kader Posyandu Di Desa Baumata Timur. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(9). <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i9.1552>
- Sutrio, Muliani, U., & Novika, Y. (2021). Pemberdayaan Kader Posyandu dalam Deteksi Dini Kejadian Stunting di Desa Sidodadi Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.54082/jamsi.143>

LAMPIRAN

1. Materi/Bahan Pelatihan/Penyuluhan;
https://drive.google.com/file/d/1kCGzCrQyY1B9Y13a_3MHMGQemU-wQY5Z/view?usp=sharing
2. Surat Permohonan dari Mitra (wajib);

4. Surat Tugas Dekan atau Kepala LPPM (wajib);



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Yogyakarta 55164, Telp. ☎ 089520032034

SURAT TUGAS

Nomor : F10/694/J/VIII/2024

Dasar : Permohonan dari Kepala UPTD Puskesmas Sewon I, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Yuniar Wardani, S.KM., M.PH., Ph.D.
NIPM : 19731111 200508 011 0825216
Jabatan : Dosen Prodi Kesehatan Masyarakat

Untuk : Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai **narasumber** pada Pelatihan Keterampilan Dasar Kader Posyandu dengan topik "Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu di Kalurahan Timbulharjo Kapancwon Sewon Kabupaten Bantul"

Hari, Tanggal : Senin - Selasa, 26 dan 27 Agustus 2024

Tempat : Aula Puskesmas Sewon I

Demikian surat tugas ini dibuat kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggungjawab, dan apabila telah selesai melaksanakan tugas harap melaporkan kepada pimpinan.



Yogyakarta, 21 Shafar 1446 H
26 Agustus 2024 M

Dekan

Rosyidah
Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph.D
NIPM. 19770130 200508 011 0965098



7. Luaran PkM.
(sudah submit ke news@uad.ac.id dan proses menunggu proses publish)

Naskah release

**“Keterampilan Dasar Kader sebagai Fondasi dalam Melaksanakan Integrasi
Layanan Primer di Puskesmas Sewon 1”**

Yogyakarta, 29 Agustus 2024 – Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), pada hari senin dan selasa (26-27 Agustus 2024) melaksanakan kegiatan pelatihan yakni melakukan salah satu rangkaian kegiatan PKM yang berlokasi di Puskesmas Sewon I Bantul, Yogyakarta. Tim PKM FKM UAD terdiri dari dua anggota yang ahli dan berpengalaman yaitu Yuniar Wardani, S.KM., M.PH., Ph.D dan Fitriana Putri Utami, S.KM., M.Kes. Dalam meningkatkan Integrasi Layanan Primer terbaik di Puskesmas Sewon I kepada masyarakat, tim PKM memperkuat dan meningkatkan keterampilan kader dengan kegiatan pelatihan 25 keterampilan dasar kader posyandu di Puskesmas Sewon Bantul.

Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh Kepala Puskesmas Sewon I dan pengelolaan posyandu serta 30 kader posyandu yang terdaftar di wilayah kerja Puskesmas Sewon I Bantul. Rangkaian kegiatan pelatihan ini dimulai dengan sambutan dari Kepala Puskesmas Sewon I, dr. Yeni N, yang telah memberikan dukungan serta apresiasi terhadap kegiatan PKM FKM UAD dalam mendukung peningkatan keterampilan kader posyandu. Dilanjutkan sambutan dari pengelolaan posyandu, Septi Ayu Purnasari. Sebelum pelatihan dimulai, para peserta mengisi kuesioner pre-test.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di hari kedua (Selasa, 27 Agustus 2024). Kegiatan ini dimulai dengan memaparkan materi secara langsung terkait layanan dasar bagi anak usia sekolah dan remaja; layanan dasar posyandu bagi ibu hamil dan ibu menyusui; layanan dasar posyandu bagi bayi dan balita; dan layanan dasar bagi masyarakat usia produktif serta lanjut usia. Setelah kegiatan pelatihan, peserta di minta untuk mengisi kuesioner post-test. Pada kegiatan ini juga, para kader posyandu melaksanakan ujian kompetensi dengan praktek lapangan dan kunjungan rumah.

Kegiatan PKM ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan keterampilan kader posyandu dalam melaksanakan Integrasi Layanan Primer. Dengan kegiatan pelatihan kader posyandu ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan kader posyandu. Melalui keterampilan ini secara bertahap kader akan akan mengembangkan citra dirinya sebagai seorang yang dapat dipercaya. Dengan memiliki kader yang punya kompetensi unggul, maka akan dapat mendukung program Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer yang begitu kompleks Dengan kegiatan pelatihan ini diharapkan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu dapat meningkat dalam melaksanakan Integrasi Layanan Primer sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan di masyarakat

Keterangan :

*) Wajib dilampirkan

Luaran Hak Cipta/ Video di youtube LPPM/ Media Massa online/ cetak

